

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu anatomi sebagai dasar pemahaman patofisiologi dan dasar untuk melakukan pemeriksaan klinis harus dipahami dengan baik oleh mahasiswa kedokteran, tetapi bagi sebagian besar mahasiswa kedokteran terutama tahun pertama menganggap ilmu anatomi sebagai materi yang sangat menakutkan dan ilmu yang berat serta sulit dipahami.¹⁻⁴ Oleh karena itu, diperlukan metode yang disenangi oleh mahasiswa agar mudah memahami pembelajaran anatomi. Salah satu metode yang sering diterapkan pada pembelajaran anatomi adalah *Peer Assisted Learning* (PAL).

PAL merupakan metode pembelajaran dimana mahasiswa lebih nyaman diajari oleh tutor senior atau teman seangkatan dibandingkan dengan dosen.⁵ Dalam proses belajar mengajar metode PAL dinilai efektif meningkatkan prestasi mahasiswa serta keterampilan sosial, seperti komunikasi dan saling berbagi ilmu.⁶

Proses pembelajaran metode PAL digambarkan dalam dua metode, yaitu bentuk vertikal dan horizontal. Pada metode vertikal mahasiswa yang lebih senior berperan sebagai tutor, sedangkan pada metode horizontal mahasiswa seangkatan yang berperan sebagai tutor.⁵

Suatu penelitian yang menerapkan metode PAL dalam praktikum anatomi mendapatkan nilai ujian praktikum yang meningkat secara signifikan dan meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari yang melibatkan sekitar 90% mahasiswa kedokteran.⁷ Selain itu, penerapan metode PAL dapat mengembangkan kemampuan akademik dan komunikasi terbukti dengan meningkatnya nilai akademik dan kemampuan komunikasi mahasiswa pada berbagai bidang ilmu.⁸

Ada banyak penelitian tentang metode PAL dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan klinis mahasiswa. Penelitian menurut Nestel & Kid menyatakan bahwa metode PAL dapat membantu kemampuan komunikasi mahasiswa tahun pertama. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Burke dkk. bahwa metode PAL dapat membantu meningkatkan kemampuan pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal.⁹⁻¹⁰

Menurut Toolsgard, pembelajaran keterampilan prosedural memiliki fungsi PAL sebanding dengan fungsi dosen karena mahasiswa kedokteran belajar mengajar sehingga mampu menjadi pembelajar yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Yu dkk. juga menjelaskan pada kondisi tertentu, PAL hampir sama dengan pembelajaran oleh dosen pengajar yang memberi efek pada tutor untuk belajar dengan mengajar.¹¹⁻¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Weyrich dkk. membuktikan bahwa metode PAL memberikan efektivitas yang sama apabila dibandingkan dengan dosen yang berpengalaman walaupun tutor bukan merupakan tenaga pengajar ahli. Peran dosen dalam hal ini adalah menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon mahasiswa dalam perannya sebagai tutor maupun *tutee*. Hal ini dapat menjadi panduan bagi dosen untuk menerapkan metode PAL dalam pembelajarannya.¹³⁻¹⁴

Berdasarkan penelitian FK Universitas Huria Kristen Batak Protestan Nommensen, ditemukan bahwa metode PAL sangat membantu dalam praktikum anatomi karena menciptakan komunikasi yang lebih bebas, nyaman, dan aktif. Selain itu, meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka di hadapan tutor.¹⁵

Pada penelitian persepsi mahasiswa FK Universitas Lampung tentang penerapan metode PAL sangat baik dan bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan interaksi mahasiswa.¹⁶⁻¹⁷

Praktikum anatomi di FK Unand telah menerapkan metode PAL dalam proses pembelajaran. Namun, metode PAL ini belum resmi menjadi bagian program kurikulum di FK Unand. Metode PAL yang telah diterapkan di FK Unand adalah mahasiswa seangkatan yang memiliki pengetahuan yang lebih berperan sebagai tutor mengajari temannya, sedangkan tutor yang memberikan asistensi saat praktikum anatomi merupakan mahasiswa yang lebih senior dari UKM AC. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang *Peer Assisted Learning* dalam praktikum anatomi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif sehingga diharapkan dengan metode PAL ini dapat mengatasi kendala untuk memperbaiki proses pembelajaran praktikum anatomi di FK Unand.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi mahasiswa tentang *Peer Assisted Learning* (PAL) dalam praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa tentang efektivitas *Peer Assisted Learning* (PAL) dalam praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengeksplorasi persepsi mahasiswa mengenai *Peer Assisted Learning* pada praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi efektivitas *Peer Assisted Learning* pada praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan serta pengalaman peneliti di bidang pendidikan kedokteran terutama mengenai metode pembelajaran dengan *Peer Assisted Learning*.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran *Peer Assisted Learning*.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

1. Sebagai referensi metode belajar di bidang pendidikan kedokteran, khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Sebagai evaluasi untuk memperbaiki proses pelaksanaan praktikum anatomi khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk pengembangan metode belajar *Peer Assisted Learning* pada praktikum anatomi.